

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA N 1 PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
GelaraSarjana Pendidikan
StrataSatu(S1)*



Oleh

**REZHA HERMAWATI MABER
NIM.18329131**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N I PANTAI
CERMIN KABUPATEN SOLOK

Nama : Rezha Hermawati Maber
NIM/TM : 18329131/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP.19750204 200801 2 006



Rahmi Wiza, S.PdI, M.A
NIDN.0023088305

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 17 November 2022

Dengan judul.

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 1 PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK

Nama : Rezha Hermawati Maber
NIM/TM : 18329131/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

- | | Nama |
|------------|--------------------------|
| 1. Ketua | : Rahmi Wiza, S.PdI, M.A |
| 2. Anggota | : Dra. Murniyetti, M.Ag |
| 3. Anggota | : Al Ikhlas, Lc, M.A |

Tanda Tangan

- | | |
|---------|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatmahan, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218-198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rezha Hermawati Maber
NIM/TM : 2018/ 18329131
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (SI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul '**ANALISIS KESULITAN BELJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 1 PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK**' adalah benar hasil karya sendiri,bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat,maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku,baik di institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat degan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 November 2022
Saya Yang Menyatakan,



Rezha Hermawati Maber
NIM 18329131

ABSTRAK

Rezha Hermawati Maber 18329131/2018. Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Social, Unuversitas Negeri Padang.

Pokok permasalahan yang ditemukan di SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok adalah rendahnya nilai hasil belajar siswa kelas X IIS 1 pada materi perilaku Kontrol diri (*Mujahadah An-Nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*), dan persaudaraan (*Ukhuwah*) mata pelajaran PAI, hal tersebut dipicu oleh berbagai kesulitan dalam belajar yang dialami oleh peserta didik. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja jenis kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada materi ini dan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar serta bagaimana cara guru PAI mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam belajar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari wakil kesiswaan, guru PAI, guru BK, 10 peserta didik dan orang tua. Instrument pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasilnya menunjukkan bahwa jenis kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik yaitu (1) peserta didik kesulitan membaca Al-Qur'an, (2) peserta didik lambat dalam memahami pembelajaran dan (3) peserta didik kesulitan dalam mengontrol emosionalnya. Sedangkan faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar pada peserta didik yaitu terdapat dua faktor, pertama faktor internal yaitu rendahnya intelegensi dan minat belajar, kedua faktor eksternal yaitu kurangnya motivasi belajar dari keluarga, metode belajar yang kurang bervariasi, dan teknologi yang membuat peserta didik malas untuk belajar. Adapun cara guru mengatasi kesulitan belajar peserta didik yang dilakukan guru yaitu (1) menggunakan metode belajar yang bervariasi, (2) remedial pelajaran, (3) memberikan motivasi belajar dan (4) memberikan tugas tambahan.

Kata kunci: kesulitan belajar, PAI

KATA PENGANTAR



Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok**”. Ini, tidak lepas dari Ridho dan Rahmat Allah kepada hamba-Nya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada pembimbing yaitu Ibu Rahmi Wiza, S.PdI, M.A yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini. Hanya kepada Allah kita berserah diri, semoga amalan Ibu memperoleh balasan yang berlipat ganda dan semoga menjadi amal saleh bagi kita semua. Amiin ya Rabbal Alamiin.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku ketua Departemen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran pembuatan skripsi.
3. Ibu Riza Wardefi, S.Th.I, M.Th. selaku dosen pembimbing akademik
4. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag selaku dosen penguji 1 dan Bapak Al Ikhlas, Lc, M.A selaku dosen penguji 2.
5. Ibu dan Bapak dosen serta seluruh tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberi bantuan selama perkuliahan.
6. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Ayah saya Afrizal dan Ibu saya Erwanita tercinta yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil dan menjadi support system paling besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk sahabat-sahabat yang telah kebersamai penulis Husnatul Mardiah , Suci Febrina, Vitrah Rahmadani, Amelia Rasyid, Rike Fitriani, Voni Miranda, Tri Mulia Pertiwi dan Syahidatul Maghfirah yang selalu kebersamai, menjadi pembimbing, penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman Departemen Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang.
9. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhirnya kepada Allah penulis bermohon dan bersujud, semoga keikhlasan yang telah diberikan akan di balasnya dengan pahala berlipat ganda. Amiin.

Padang, 17 November 2022

Rezha Hermawati Maber

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kesulitan belajar.....	12
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	12
2. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar.....	13
3. Gejala-Gejala kesulitan belajar.....	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kesulitan Belajar.....	16
5. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik.....	22
6. Materi Mata Pelajaran PAI Pada Kelas X IIS 1.....	25
B. Pendidikan Agama Islam.....	26
1. Pengertian PAI.....	26
2. Tujuan PAI.....	27
3. Ruang Lingkup PAI.....	27
4. Kurikulum Mata Pelajaran PAI.....	28
5. Materi Q.S. al-Hujurat (49):10 dan 12.....	28
C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
D. Penelitian Relevan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43

B. Metode Penelitian	43
C. Instrumen Penelitian.....	43
D. Informan Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	48
G. Teknik Pengabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Temuan Hasil Penelitian.....	52
1. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Yang Dihadapi Peserta Didik	52
2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar.....	56
3. Cara Guru PAI Mengatasi Kesulitan Belajar	63
B. Pembahasan	64
1. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Yang Dihadapi Peserta Didik	64
2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar.....	67
3. Cara Guru PAI Mengatasi Kesulitan Belajar	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Harian 1 Siswa Kelas X IIS 1	4
Tabel 2. Penilaian Harian 2 Siswa KelasX IIS 1	5
Tabel 3. Data Peserta Didik SMA N 1 Pantai Cermin.....	35
Tabel 4. Sarana dan Prasarana Sekolah	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	79
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	80
Lampiran 3. Foto Dokumentasi.....	84

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang didalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung didalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (*Long Life Learning*) dari satu generasi ke generasi lainnya (Hasan dkk, 2013). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS).

Belajar adalah suatu kegiatan yang dijalankan secara sadar, sengaja, teratur dan terencana guna mengubah dan mengembangkan kualitas manusia di dalam suatu sekolah, proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Kurniasari dkk, 2020). Perlu lebih di pahami interaksi dalam proses belajar mengajar tidak sekedar hubungan komunikasi antara guru dengan siswa, tetapi juga interaksi edukatif yang tidak hanya penyampaian materi pelajaran melainkan juga untuk mencapai tujuan dari pembelajaran

tersebut.

Interaksi belajar mengajar adalah proses terjadinya saling melakukan kegiatan antara guru dengan anak didik (siswa) di dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suharti dkk, 2020). Dalam proses belajar mengajar di sekolah, setiap guru senantiasa mengharapkan agar anak didiknya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Akan tetapi tak jarang ditemui siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas.

Kesulitan belajar adalah suatu kesulitan yang berdampak serius pada kemampuan anak didik dalam menerima pelajarannya. Kesulitan tersebut berasal dari luar (eksternal) dan dari dalam (internal) anak didik (Idris, 2009). Sebagaimana hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ida Astanti Sahrir tahun 2018 yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Sinjai” yang menunjukkan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan siswa sulit dalam memahami pembelajaran diantaranya yaitu ada faktor internal dan juga faktor eksternal, faktor internal berupa minat dan motivasi belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal berupa sarana dan prasarana belajar kurang mendukung, metode dan media pembelajaran guru kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik, keluarga peserta didik kurang memberi motivasi belajar pada anak, serta teknologi yang membuat peserta didik malas belajar.

Pada kecamatan pantai cermin kabupaten solok terdapat satu-satunya SMA yaitu SMA Negeri 1 Pantai Cermin memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 458/BAN-SM/SK/2020. SMA N 1 Pantai Cermin adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMA di Surian, Kec. Pantai Cermin, Kab. Solok, Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 1 Pantai Cermin berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (SMAN 1 Pantai Cermin, 2021).

Berdasarkan pengamatan awal peneliti melalui wawancara bersama Ibuk Sasniwati, S.Pd.I pada bulan desember 2021 selaku guru mata pelajaran PAI kelas X MIPA dan X IIS di SMA Negeri 1 Pantai Cermin pada semester ganjil periode Juni-Desember 2021, terdapat masalah pada hasil belajar peserta didik disalah satu kelas X IIS 1 yaitu pada kegiatan ulangan harian karena banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang mana batas KKM pelajaran PAI di SMA Negeri 1 PANTAI Cermin yaitu 76. Seperti yang terlampir pada tabel berikut:

Table 1. Penilaian Harian(PH) 1 siswa kelas X IIS 1 Tahun ajaran 2021/2022SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok:

No	Nama Siswa	Penilaian Harian 1
1	A	55
2	A	30
3	AY	40
4	AS	0
5	AA	30
6	DB	55
7	FAA	40
8	FMP	50
9	FA	50
10	FY	40
11	FJP	50
12	IS	30
13	JFR	30
14	JKS	45
15	KZW	50
16	MA	50
17	MAR	20
18	NHQ	50
19	NSD	25
20	NA	45
21	PJ	30
22	PM	30
23	RMN	40
24	RD	35
25	RDA	15
26	RDP	0
27	RIP	20
28	RR	10
29	TA	35
30	VA	25
31	VRA	20
32	VEP	25
33	WSM	30
34	Y	40
35	RU	45

(sumber data: Guru PAI&BP SMA N 1 Pantai Cermin Kelas X)

Penjabaran nilai pada tabel tersebut merupakan hasil penilaian harian 1 dikelas X IIS 1 pada materi perilaku kontrol diri (*Mujahadah An-Nafs*), prasangka baik (*Husnuzhan*), dan persaudaraan (*Ukhuwah*). nilai rata-rata dari PH tersebut adalah 32,6 artinya tidak ada siswa yang mencapai nilai di atas KKM pada penilaian harian tersebut. Tetapi pada materi selanjutnya yaitu pada materi Q.S Al-Isra'/17:32, dan Q.S An-Nur/24:2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, banyak dari peserta didik yang mencapai nilai diatas KKM seperti tabel berikut.

Table 2. Penilaian Harian (PH) 2 siswa kelas X IIS 1 Tahun ajaran 2021/2022 SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok:

No	Nama Siswa	Penilaian Harian 2
1	A	82
2	A	78
3	AY	76
4	AS	74
5	AA	76
6	DB	80
7	FAA	78
8	FMP	80
9	FA	80
10	FY	78
11	FJP	80
12	IS	78
13	JFR	76
14	JKS	78
15	KZW	82
16	MA	78
17	MAR	76
18	NHQ	82
19	NSD	78
20	NA	78
21	PJ	78
22	PM	78
23	RMN	80
24	RD	78

25	RDA	76
26	RDP	76
27	RIP	76
28	RR	76
29	TA	78
30	VA	78
31	VRA	76
32	VEP	76
33	WSM	80
34	Y	80
35	RU	80

(sumber data: Guru PAI&BP SMA N 1 Pantai Cermin Kelas X)

Penjabaran nilai pada tabel tersebut merupakan hasil penilaian harian 1 dikelas X IIS 1 pada materi Q.S Al-Isra'/17:32, dan Q.S An-Nur/24:2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. nilai rata-rata dari PH tersebut adalah 78 artinya rata-rata siswa mencapai nilai di atas KKM pada penilaian harian tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atasmaka pada skripsi ini penulis ingin mengkaji lebih mendalam lagi mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi perilaku kontrol diri (*Mujahadah An-Nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*), dan persaudaraan (*Ukhuwah*), faktor apa yang menjadi penyebab sulitnya peserta didik dalam belajar dan bagaimana cara guru mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar oleh karena itu peneliti mengambil judul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu berbagai macam kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PAI yang disebabkan oleh berbagai faktor. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kendala atau kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan berakibat rendahnya nilai peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran, maka berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja jenis kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Pantai Cermin?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar pada peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Pantai Cermin?
3. Bagaimana cara guru PAI mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran PAI di SMA N 1 Pantai Cermin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Pantai Cermin.

2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar pada peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Pantai Cermin.
3. Untuk mengetahui cara guru PAI mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran PAI di SMA N 1 Pantai Cermin.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis kepada penulis maupun pihak-pihak terkait dalam penelitian ini. Adapun manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan, terkhusus untuk PAI pada tingkat SMA.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait :

a) Bagi Lembaga Sekolah

Dapat menjadi referensi dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik khususnya bidang studi PAI serta cara menanggulangnya, sehingga sebuah lembaga sekolah dapat dengan cepat mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan dapat meningkatkan mutu PAI di sekolah tersebut sehingga tujuan pendidikan pada sekolah dapat tercapai.

b) Bagi Guru

Dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik khususnya bidang studi PAI serta cara untuk menanggulangnya.

- 1) Guru dapat mengoreksi sistem pengajaran yang selama ini digunakannya.
- 2) Guru dapat mempertahankan dan mengembangkan sistem yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar apabila dianggap mudah dan dapat diterima oleh peserta didik dan menghindari cara mengajar yang sulit diterima oleh peserta didik.

c) Bagi Peserta Didik

- 1) Kesulitan-kesulitan peserta didik dalam belajar PAI dapat segera teratasi.
- 2) Peserta didik dapat memperoleh pandangan dalam cara mengatasi kesulitan belajar dalam bidang studi PAI yang dialaminya.

d) Bagi Peneliti

Membantu peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu dalam bidang PAI serta peneliti juga memperoleh pengetahuan yang banyak tentang kesulitan belajar yang dialami peserta didik khususnya peserta didik di SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok, sehingga nantinya jika peneliti sudah terjun ke lapangan dan mendapati permasalahan yang serupa

maka peneliti mampu mengatasi permasalahan tersebut.

F. Definisi Operasional/Batasan Masalah

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu : “Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok”. Maka definisi Operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Analisis

Menurut Sudjiono (2003) analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktornya. Analisis yang dimaksud dalam tulisan ini adalah meneliti atau menyelidiki apa sebenarnya kesulitan belajar PAI yang dihadapi peserta didik di SMA N 1 Pantai Cermin.

2. Kesulitan Belajar

Menurut Slameto (2010) kesulitan adalah suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan- hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras untuk mengatasinya.

Menurut Purwanto (2007) belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman yang perubahannya harus relatif mantap.

Menurut Asmidir Ilyas (2020) Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi atau keadaan di mana terdapat suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan yang diperoleh ditandai adanya hambatan tertentu baik bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis dalam proses belajar

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Rahman (2020). PAI adalah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru agar siswa mampu meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat melalui bimbingan, pelatihan atau pengarahan. Tujuannya agar siswa dapat mengetahui tentang ajaran Islam dan dapat membentuk siswa menjadi pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Materi yang penulis maksud disini adalah materi perilaku kontrol diri (*Mujahadah An-Nafs*), prasangka baik (*Husnuzzhan*), dan persaudaraan (*Ukhuwah*) yang hasil belajar atau nilainya rendah karena dianggap materi tersebut sulit.